

BAB III

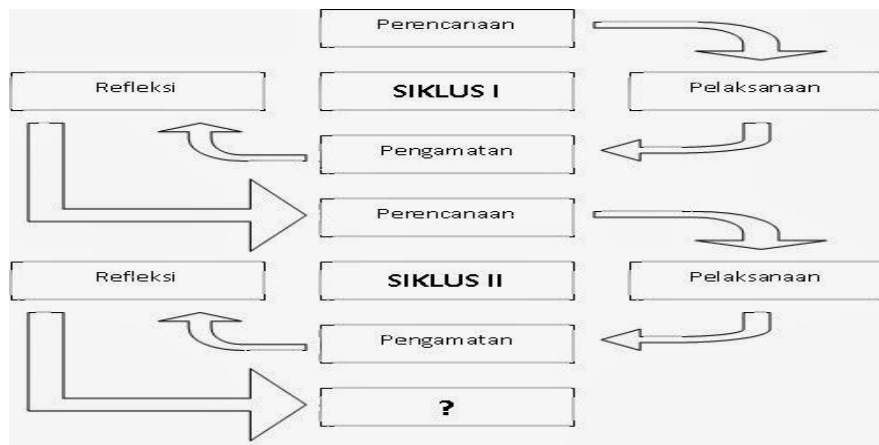
METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan bagaimana metode penelitian tindakan kelas di SLB Negeri Cerme. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan pada semester genap 2018 – 2019. Penelitian ini meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan indicator keberhasilan

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman dalam perencanaan penelitian yang digunakan sebagai panduan untuk peneliti sebagai pengumpulan data dan menganalisis data. Penelitian dengan judul “Peningkatan Penguasaan Kosakata Melalui Media Gambar bagi Peserta didik Tunagrahita Kelas V SLB Negeri Cerme” termasuk penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2015: 42) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi disebuah kelas secara bersama.

Model penelitian tindakan kelas menurut Arikunto (2015: 42) terdiri dari empat tahapan yaitu (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) pengamatan (4) refleksi. Secara rinci siklus PTK tersaji pada gambar dibawah ini.



Gambar 3.1 siklus PTK Arikunto (2015: 42)

Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

1. *Plan* (Tahap perencanaan Tindakan)

Perencanaan tindakan sebagai langkah awal dalam mempersiapkan perangkat sebelum proses pembelajaran dilaksanakan. Perencanaan menjadi langkah penting untuk dijadikan acuan dalam mengajar.

Perencanaan dengan media gambar meliputi tahap pendahuluan, pembentukan konsep, aplikasi konsep, pemantapan konsep dan penilaian. Pada tahap ini peserta didik direncanakan akan melakukan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan media gambar.

Dalam tahap *plan* yang dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi di SLB Negeri Cerme untuk mengetahui kondisi awal pada pembelajaran bahasa indonesia di sekolah tersebut.
- b. Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran dalam menunjang penelitian seperti silabus, RPP dan media pembelajaran yang akan digunakan sebelum memulai perencanaan tindakan kelas.
- c. Peneliti mendemonstrasikan perangkat dan media gambar untuk penguasaan kosakata.

2. *Action – observe*(Tahap pelaksanaan tindakan dan Observasi)

a. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan berupa kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam skenario pembelajaran yang meliputi:

- 1) Peneliti melakukan demonstrasi langkah pembelajaran dengan menggunakan media gambar untuk penguasaan kosakata.
- 2) Peneliti mengajar sesuai dengan RPP yang telah disusun dan dengan menggunakan media gambar untuk materi penguasaan kosakata
- 3) Peneliti menjelaskan materi tentang penguasaan kosakata melalui media gambar.

b. *Observe* (observasi)

Peneliti mengamati proses kegiatan belajar mengajar dengan melakukan observasi terhadap penguasaan kosakata melalui media gambar di kelas V SLB Negeri Cerme.

3. Refleksi

Setelah data yang diperoleh peneliti menganalisis hasil dari penelitian yaitu tentang aktivitas peserta didik dalam peningkatan penguasaan kosakata selama proses pembelajaran berlangsung serta peningkatan penguasaan kosakata dengan menggunakan media gambar.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, apabila ada siklus I ada hal – hal yang dianggap kurang dan perlu diperbaiki, maka dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SLB Negeri Cerme. Terletak di desa cerme kidul, kecamatan cerme, kabupaten Gresik.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap tahun ajaran 2018 – 2019.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V di SLB Negeri Cerme dengan jumlah 3 peserta didik terdiri dari 2 perempuan dan 1 laki – laki. Adapun karakteristik peserta didik tunagrahita sebagai berikut:

1. Karakteristik Siswa

a. Komunikasi

- 1) Peserta didik sudah mampu melakukan kontak mata dengan guru
- 2) Peserta didik mampu melakukan intruksi dan perintah dengan guru

3) Peserta didik sudah bisa berkomunikasi dengan guru dan teman dengan bahasa yang singkat.

4) Peserta didik sudah bisa bereaksi ketika namanya dipanggil

b. Sosial

Peserta didik sudah mampu berinteraksi dengan teman dan menanya meskipun dengan bahasa yang singkat.

c. Perilaku

1) Konsentrasi dalam belajar masih minim sehingga sering melakukan hal – hal yang membuat dia bermain - main.

2) Semangat belajar masih kurang.

3) Mudah terpengaruh lingkungan sekitar.

d. Motorik

1) Kemampuan motorik halus

a) Sudah bisa menyalin kalimat sudah bisa menulis dan berhitung 1-20 meskipun memerlukan waktu yang lama dan memerlukan bantuan guru.

b) Belum bisa melakukan hal –hal seperti memakai baju sendiri, memakai celana dengan mandiri.

2) Kemampuan motorik kasar

a. Peserta didik bisa mempertahankan kepalanya meskipun hanya beberapa menit.

b. Peserta didik sering meminta pulang pada saat jam belajar.

e. Akademik

1) Peserta didik mampu membaca dua suku kata dengan pola (s - a - s - a) apabila (s - a) hurufbelakang digantidengan huruf (p - i) peserta didik sudah bingung . harus pakai media konkret

2) Siswa mampu menghitung maju tetapi harus dibantu dengan guru.

- 3) Siswa mampu menyelesaikan penjumlahan dengan bantuan jari tetapi memerlukan bantuan guru.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan proses pengkajian untuk berdaur atau siklus dari kegiatan pembelajaran. Menurut Arikunto (2006: 89) prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan penelitian ini yaitu untuk melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran penguasaan kosakata dikelas V SLB Negeri Cerme, yang selama ini sudah berlangsung. Peneliti berupaya mengingat kembali berbagai peristiwa pembelajaran yang telah berlangsung selama ini. Peneliti mewawancarai Guru kelas V SLB Negeri Cerme, untuk mengungkap kesulitan – kesulitan apa yang dialami peserta didik ketika belajar kosakata.

Berdasarkan masalah diatas, maka pada tahap perencanaan peneliti melakukan:

- 1) Menyusun silabus
- 2) Menyusun RPP
- 3) Membuat materi
- 4) Kisi – kisi soal
- 5) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- 6) Membuat media gambar
- 7) Membuat lembar aktivitas peserta didik

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan ini berlangsung 2x35 menit dengan menerapkan media gambar pada langkah – langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

- 1) Guru memberikan salam kepada siswa untuk berdoa sesuai dengan keyakinan masing – masing.
- 2) Guru memberikan motivasi melalui gerakan tangan dengan mengangkat kedepan untuk membuat anak konsentrasi.
- 3) Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Inti

- 4) Guru mengajak siswa untuk mengamati media gambar yang ada didepan kelas.
- 5) Guru menjelaskan dan menunjukkan kosa kata apa saja yang ada di media gambar.
- 6) Guru dengan siswa melakukan Tanya jawab tentang kosakata pada media gambar
- 7) Guru bertanya apa saja yang ada didalam media gambar.
- 8) Guru membimbing siswa dalam kegiatan penguasaan kosakata pada media gambar
- 9) Guru meminta siswa satu persatu maju kedepan mengucapkan kosakata pada media gambar
- 10) Guru membagikan soal tes kepada siswa berdasarkan materi kosakata yang telah dipelajari

3. Penutup

- 1) Tanya jawab materi yang telah diajarkan pada media gambar

Selanjutnya observasi atau pengamatan kegiatan dilakukan untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran berlangsung dikelas.

Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan lembar pengamatan peserta didik. Peneliti mengamati aktivitas belajar peserta didik.

2. Siklus II

Pada hasil siklus I, apabila masih belum mencapai target presentase maka pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan di kelas V SLB Negeri Cerme.

E. Teknik pengumpulan Data

Pada pengumpulan data dilakukan pada setiap siklus dimulai dari awal sampai akhir. Pada pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik observasi langsung. Observasi langsung adalah berupa pengamatan yang ditunjukkan terhadap objek di tempat kejadian atau peristiwa yang terjadi langsung. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati peserta didik pada saat kegiatan proses pembelajaran langsung.

2. Tes Tulis

Teknik ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu mengetahui peningkatan penguasaan peserta didik. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006: 150) tes dilakukan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi kosakata benda yang menggunakan media gambar.

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian Sanjaya (2011: 84). Bentuk instrument penelitian untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data aktivitas

peserta didik, maka peneliti menggunakan instrumen dalam bentuk lembar observasi. Lembar ini dibuat sesuai dengan komponen didik dari awal sampai akhir.

Dalam pelaksanaan observasi, guru mengamati aktivitas peserta didiknya selama kegiatan pembelajaran dikelas dengan membawa lembar observasi yang telah disediakan. Peneliti menyiapkan beberapa lembar penelitian yang telah direncanakan, yaitu sebagai berikut:

1. Lembar observasi aktivitas peserta didik

Lembar aktivitas peserta didik berisi tentang rubrik pengamatan aktivitas peserta didik yang telah didiskusikan oleh pembimbing. Rubrik tersebut berisi tentang penilaian penguasaan kosakata dalam beberapa aspek dengan skor untuk mengukur tingkat keberhasilan penguasaan dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Tes Tulis

Lembar tes pada penelitian ini digunakan sebagai alat bantu untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran yang berupa keterampilan menulis dengan menggunakan kosakata yang benar. Pelaksanaan tes tulis dilakukan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung berbantuan media gambar. Pada penelitian ini lembar tes berupa 10 soal seputar penulisan kosakata.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara paling penting untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul, sehingga diambil kesimpulan yang dapat di pertanggung jawabkan. Analisis data pada penelitian ini memaparkan data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan pembelajaran.

Data yang dimaksud adalah data dari hasil tes penguasaan kosakata. Analisis data dilakukan pada akhir siklus yang disesuaikan dengan prosedur analisis berikut ini:

1. Data tes kemampuan penguasaan Kosakata

Data hasil penguasaan kosakata didapat dari nilai siswa dan setiap akhir siklus dianalisis dengan pedoman pada pencapaian indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya. Perhitungan untuk mengetahui ketuntasan penguasaan kosakata adaah digunakan dengan rumus sebagai berikut:

- a. Analisis data aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

$$PSA = \frac{NA}{N} \times 100$$

Keterangan :

PSA = presentase siswa yang aktif.

NA = banyaknya siswa yang aktif.

N = banyaknya siswa keseluruhan.

Tabel 3.2 Sudjana (2002 :64)

Akivitas	Kriteria
86 – 100	Sangat baik
71 – 85	Baik
60 – 70	Cukup
55 – 59	Kurang
≤ 54	Sangat kurang

- b. Ketuntasan individual

Ketuntasan belajar secara individual dihitung dengan rumus:

$$Nilai = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{jumlah\ skor\ maksimal} \times 100$$

Sesorang peserta didik dikatakan tuntas secara individual apabila peserta didik memperoleh nilai ≥ 70 (Kriteria Ketuntasan Minimum) sesuai standart ketuntasan belajar di SLB Negeri Cerme.

- c. Ketuntasan Klasikal menurut purwoko (2001: 130) Ketuntasan belajar secara klasikal dihitung dengan rumus:

$$Indeks\ Ketuntasan = \frac{jumlah\ siswa\ yang\ tuntas}{jumlah\ seluruh\ siswa} \times 100\%$$

Indikator ketuntasan klasikal apabila mencapai 70% dari seluruh jumlah peserta didik yang dinyatakan tuntas belajar.

H. Indikator keberhasilan

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila tes tulis dalam peningkatan penguasaan kosakata meningkat secara klasikal mencapai 70% dan individual ≥ 70 .